

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional analitik, dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah titik waktu tertentu untuk memperoleh gambaran tentang variabel atau fenomena tertentu pada populasi yang diteliti. Pengambilan data dilakukan dalam satu waktu yang bersamaan atau dalam periode waktu yang singkat untuk mengetahui hubungan pola menyusui dengan kenaikan berat badan bayi usia 0–6 bulan (Iskandar et al., 2023). Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi pola menyusui, menimbang berat badan bayi saat penelitian, dan mengambil data berat badan bulan sebelumnya dari buku KMS.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan, individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti, yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa dan lain-lain, yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Yuliana et al., 2024). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang berusia 0-6 bulan sebanyak 74 di Klinik Utama Bunda Ria Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel berguna untuk membantu para peneliti dalam melakukan generalisasi terhadap populasi yang ada (Yuliana et al., 2024). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Teknik *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan jumlah sampel mengacu pada pendapat Roscoe (1975), yaitu jumlah sampel minimal 30 responden untuk penelitian kuantitatif dan yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 40 bayi dijadikan sebagai subjek penelitian, adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi: subyek penelitiannya bisa mewakili sampel penelitian yang telah memenuhi syarat untuk sampel.

Responden penelitian ini adalah pada ibu menyusui bayi usia 0-6 bulan, kriteria inklusi antara lain :

- a. Ibu menyusui bayi yang berusia 0-6 bulan.
- b. Ibu yang memberikan ASI eksklusif.
- c. Bayi yang lahir cukup bulan (≥ 37 minggu) dan lahir dengan berat badan normal (≥ 2500 gram).
- d. Ibu bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.

- e. Ibu yang bayinya memiliki KMS.
 - f. Ibu yang telah melakukan penimbangan berat badan bayinya pada bulan sebelumnya.
2. Kriteria Eksklusi: merupakan dapat menyebabkan subyek penelitian tidak bisa dijadikan sampel suatu penelitian. Kriteria eksklusi antar lain :
- a. Ibu atau bayi yang memiliki kelainan atau gangguan kesehatan yang menghambat proses menyusui.
 - b. Ibu yang tidak dapat diikuti perkembangannya selama masa penelitian (pindah domisili).

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen yang menjadi atribut sekaligus objek yang perlu diperhatikan dalam penelitian. Variabel penelitian dapat dilihat pada judul penelitian, variabel ini merupakan suatu gejala yang akan dinilai dan dianalisis pada sebuah penelitian yang nilainya bervariasi. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu dependen (terikat) dan independent (bebas) (Elvera, 2021).

- a. Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pola menyusui.
- b. Variabel Dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kenaikan berat badan bayi usia 0-6 bulan.

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independent					
1.	Pola Menyusui	Kebiasaan atau keteraturan ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya yang mencakup frekuensi, durasi serta tanda kecukupan ASI yang tampak dari kondisi ibu maupun bayi.	Kuesioner (berisi 8 item)	Ordinal	- Baik nilainya (>76%-100%). - Cukup (56-76%) - Kurang (<56%). Arikunto (2014) dalam (Wahyuni, 2021)
Variabel Dependen					
2.	Kenaikan Berat Badan Bayi	Pertambahan berat badan bayi usia 0–6 bulan sesuai usia: normal jika $\geq$ KBM tiap bulan.	KMS + Penimbangan (Timbangan bayi digital).	Ordinal	- Naik: >KBM. - Tidak naik: <KBM. Kategori Kenaikan Berat Badan Minimal a. 800-900 gram (usia 1-3 bulan) b. 600 gram (usia 4 bulan). c. 500 gram (usia 5 bulan). d. 400 gram (usia 6 bulan). WHO dalam (Quamila et al., 2024)

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Utama Bunda Ria, Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 01 Oktober - 19 Oktober 2025.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Iba & Wardhana, 2023) dalam buku berjudul *Metode Penelitian*, Teknik Pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Teknik pengumpulan data ini penting untuk disesuaikan dengan tujuan penelitian dan jenis data yang dibutuhkan, teknik nya dengan memberikan lembaran kuesioner dan penimbangan berat badan bayi serta pengambilan data berat badan sebelumnya pada KMS bayi pada responden yang telah memberikan persetujuan bersedia menjadi responden penelitian. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan pendekatan yang melibatkan pembagian daftar pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk meminta mereka memberikan jawaban. Hasil dari kuesioner digunakan untuk menganalisis variabel yang sedang diteliti. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya. Kuesioner ini semua

berisi pertanyaan positif atau merupakan item favourable sebanyak 8 item pertanyaan (Iba & Wardhana, 2023).

Tabel 3. 2 Blueprint Kuesioner Pola Menyusui

Kuesioner	Jumlah	Jawaban		Skor
Pola Menyusui	8 item pertanyaan	Ya	Tidak	- Nilai 1 jika jawaban ‘Ya’ - Nilai 0 jika jawaban “tidak”

Kuesioner untuk pola menyusui yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan bentuk pertanyaan tertutup (close ended) dengan dua jawaban alternatif (dichotomouse choice) “Ya” dan “Tidak”. Setiap pertanyaan memiliki nilai skor = 1 untuk jawaban ‘Ya’ dan skor = 0 untuk jawaban “Tidak”. Setiap item pertanyaan dalam penelitian ini merupakan item favourable atau positif.

Jumlah nilai benar dari kuesioner Pola menyusui akan dijumlahkan dari hasil penilaian ini diklasifikasikan menjadi tiga kategori berdasarkan Arikunto (2014) dalam (Wahyuni, 2021), yaitu :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Kategori hasil dalam skala pengukuran ini menggunakan skala ordinal dengan kategori :

- Kategori baik jika nilainya >76%
- Kategori cukup jika nilainya 56-76%
- Kategori kurang jika nilainya <56%

2. Observasi

Pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian. Tujuan utamanya untuk memahami keadaan yang sebenarnya dari variabel yang sedang diteliti (Iba & Wardhana, 2023). Metode observasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data terkait berat badan pada bayi usia 0-6 bulan saat ini ditimbang serta diamati langsung dan berat badan bayi pada bulan sebelumnya yang dilihat dari KMS bayi. Instrumen yang digunakan dalam observasi penelitian ini yaitu lembar pengamatan.

3.5.2 Alat Pengumpulan Data (Instrumen)

Instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2018) menyatakan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diteliti (Martins et al., 2024).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, surat pengantar dan pernyataan kesediaan menjadi responden (informed consent), lembar observasi (untuk kenaikan berat badan bayi), Kartu Menuju Sehat (KMS), untuk mengambil data berat badan bayi bulan lalu, alat untuk penimbangan berat badan bayi saat ini, yaitu timbangan digital bayi yang sudah dikalibrasi dan kuesioner identitas responden guna memperoleh data karakteristik subyek penelitian dan kuesioner pola menyusui. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah di uji validasi dan disesuaikan dengan kerangka konsep penelitian. Adapun jenis pengumpulan data yaitu :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa perantara atau media lain yaitu melalui wawancara menggunakan kuesioner yang telah berisi daftar pertanyaan serta jawaban yang telah dipersiapkan kepada ibu menyusui (responden), serta pengambilan data berat badan bulan lalu pada KMS bayi dan pengukuran langsung berat badan bayi menggunakan timbangan yang telah dikalibrasi.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO), United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF), Profil Kesehatan Indonesia, Profil Kesehatan Aceh, Banda Aceh dan Klinik Utama Bunda Ria Punge Blang Cut Kota Banda Aceh serta berbagai referensi seperti jurnal, textbook, dan sumber elektronik.

3.5.3 Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Menurut Gronlund dan Linn (1990), validitas adalah ketetapan interpretasi yang dibuat dari hasil pengukuran atau evaluasi (Widodo et al., 2023).

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji keabsahan instrumen penelitian, (Muin, 2023) dalam bukunya "*Metode Penelitian Kuantitatif*" uji validitas mengacu pada sejauh mana kuesioner dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Peneliti dapat memastikan bahwa hasil yang diperoleh tidak terpengaruh oleh bias atau karakteristik spesifik dari kelompok responden

yang sama. Jumlah minimum subjek pada uji coba validitas instrumen dapat menggunakan 30 responden untuk mendapatkan hasil uji coba yang representatif.

Instrumen dapat menggunakan rumus *korelasi pearson product moment*. Penentuan validitas butir pertanyaan pada instrumen didasarkan pada perbandingan antar valid jika $r \text{ hasil} > r \text{ table product moment}$, dengan tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 30 orang maka nilai $r \text{ table}$ yang digunakan adalah 0,361. Suatu butir instrumen dinyatakan valid jika nilai $r \text{ hitung}$ lebih besar dari $r \text{ table}$ ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

Tabel 3. 3 Uji Validitas Kuesioner

No	Variabel	Hasil
1	Apakah anda menyusui dalam sehari minimal 8-12 kali?	Valid
2	Apakah anda menyusui per sesi lamanya (berdurasi) lebih dari 10 menit?	Valid
3	Apakah anda menyusui sesuai permintaan bayi (on demand)?	Valid
4	Apakah bayi anda tampak puas, tidak rewel dan tertidur tenang setelah menyusui?	Valid
5	Apakah anda dapat merasakan geli karena aliran ASI, setiap kali bayi mulai menyusui?	Valid
6	Apakah payudara anda terasa lembut setiap kali selesai menyusui?	Valid
7	Apakah bayi anda buang air kecil (BAK) lebih dari 6 kali dalam sehari?	Valid
8	Apakah bayi anda buang air besar (BAB) minimal 2 kali dalam sehari?	Valid

Sumber : Data primer, 2025

Kriteria validitas instrumen penelitian pada variabel yaitu jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan uji validitas kuesioner yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji validitas menunjukkan 8 pertanyaan pada

kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel ($>0,361$).

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien tinggi berarti reliabilitas tinggi, reliabilitas juga dianggap sebagai kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Uji Reliabilitas metode *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menilai reliabilitas kuesioner, yaitu sejauh mana item-item saling konsisten dalam mengukur satu konsep yang sama (misalnya pola menyusui). Jika item-item dalam satu kuesioner saling berkorelasi baik, maka reliabilitasnya tinggi (Widodo et al., 2023).

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan koefisien Alpha Cronbach, dengan kriteria:

- a. Nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$ = reliabel
- b. Nilai $< 0,7$ = tidak reliabel

Pengujian dilakukan terhadap seluruh item kuesioner yang telah lolos uji validitas. Jika terdapat item yang menurunkan nilai alpha secara signifikan, maka item tersebut perlu ditinjau ulang atau dikeluarkan (Sanaky et al., 2021).

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Kuesioner

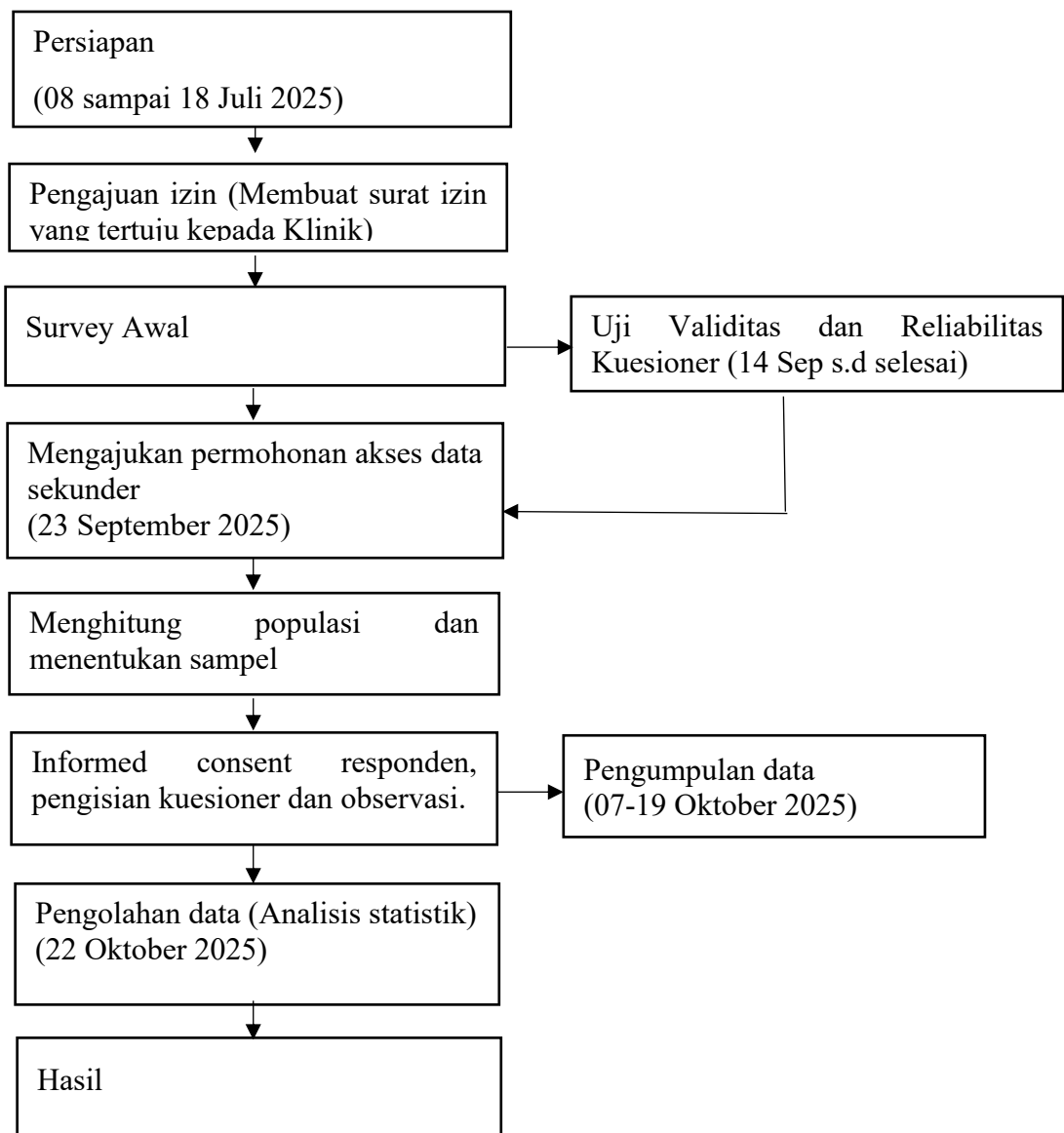
<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach Alpha	N of Item
0,788	8

Sumber : Data primer, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen kuesioner diperoleh hasil bahwa nilai uji reliabilitas dengan metode cronbach alpha diperoleh nilai sebesar 0,827 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

3.5.4 Alur Penelitian

Alur penelitian digambarkan dalam bentuk diagram berikut ini :



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto yang mengatakan bahwa pengolahan merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Kegiatan dalam pengolahan data adalah:

- a) *Editing* yaitu memastikan bahwa data lengkap, jelas, relevan dengan pertanyaan. Peneliti memeriksa kembali setiap semua tulisan dari kuesioner yang akan diberikan pada responden sehingga responden dapat memahami dengan jelas.
- b) *Coding* yaitu dilakukan pemberian kode di setiap variabel. Dalam pengolahan data selanjutnya kode-kode tersebut untuk mempermudah saat pengolahan data.

Tabel 3. 5 Coding Data

No	Pilihan Jawaban	Kode
1.	Kenaikan Berat Badan Sesuai KBM	
	Naik sesuai KBM	1
	Tidak naik sesuai KBM	2
2.	Pola Menyusui	
	Baik (>76%)	1
	Cukup (56-76%)	2
	Kurang (<56%)	3

- c) *Entry* (memasukkan data) proses pemasukan data untuk dioalah memakai software di komputer untuk dianalisis. Software yang digunakan yaitu excel dan SPSS versi 27.
- d) *Cleaning* yaitu memastikan kembali tidak ada kesalahan, ketidaklengkapan dan adanya koreksi.

3.6.1 Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel penelitian dari variabel dependen maupun variabel independen dengan distribusi persentase. Pola menyusui berdasarkan kategori (baik, cukup, kurang). Kenaikan berat badan bayi berdasarkan kategori (naik/tidak naik).

rumus:

$$P = \frac{f1}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f1 = pola menyusui teramati (frekuensi)

n = jumlah sampel.

2. Analisis bivariat

Analisis *bivariat* yaitu untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang dengan melihat hubungan pola menyusui dengan kenaikan berat badan bayi. Analisis data ini dilakukan dengan uji Chi-Square dengan kriteria ditetapkan berdasarkan p value (probabilitas) yang dihasilkan dengan nilai = 0,05 diolah dengan komputer menggunakan program SPSS (Statistical Product Service Solutions) versi 27. Data masing-masing subvariabel dimasukkan ke dalam table contingency, kemudian tabel-tabel contingency tersebut dianalisa untuk dibandingkan dengan nilai p value 0,05 dengan ketentuan:

1. Jika $p \text{ value} \leq 0,05$, artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent
2. Jika $p \text{ value} > 0,05$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent (Jayanti & Yulianti, 2022).